

# NILAI SOSIAL PADA NOVEL “REMBULAN TENGGELAM DI WAJAHMU” KARYA TERE LIYE

**Jiani Hastiani**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh  
jianihastiani18@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Nilai Sosial pada Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye”. Adapun yang melatar belakangi dalam penelitian ini yaitu bahan ajar mengenai novel yang terdapat di dalam buku paket kelas XII kurang bervariasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai sosial pada novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik studi pustaka, teknik analisis dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian terhadap nilai sosial pada novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye dapat disimpulkan nilai sosial dapat mengungkapkan realita sosial yang ada di tengah masyarakat. Nilai sosial yang diungkapkan berada di tengah masyarakat yang dekat dengan persoalan keseharian manusia. Nilai sosial yang dialami oleh tokoh merupakan informasi yang berharga, yang dapat dijadikan pelajaran bagi pembaca untuk mempersiapkan kehidupannya menjadi lebih baik. Nilai sosial tersebut diantaranya nilai sosial gotong royong, Agama, tolong menolong, saling memaafkan, tanggung jawab dan saling kasih sayang. Nilai sosial agama terlihat ketika merayakan malam takbiran, nilai gotong royong dapat terlihat ketika para dokter membantu pasien, nilai gotong royong ketika dalam mengerjakan proyek gedung, nilai sosial tolong menolong terlihat ketika Diar memohon kepada penjaga panti untuk menyelamatkan Ray padahal dia sendiri sedang terluka parah, nilai sosial saling memaafkan terlihat ketika Ray memaafkan kesalahan Diar dan nilai sosial tanggung jawab terlihat ketika Diar mengaku kalau dia yang telah merusak tasbih ustad serta nilai sosial saling menyayangi terlihat pada anak-anak di panti dan rumah singgah.

**Kata kunci:** *Nilai Sosial., Novel*

## PENDAHULUAN

Karya sastra mengandung nilai-nilai yang dapat diteladani oleh pembacanya. Nilai adalah sesuatu yang bernilai, berharga, dan berguna bagi kehidupan manusia. Setiadi (dalam Robingah, 2013:3) mengungkapkan bahwa “Nilai merupakan sesuatu yang berguna bagi manusia baik jasmani maupun rohani”.

Menurut Plich dan Manila (1993:xv) “Values are consequently revealed in the way human beings behaves well as in the way they assess value objects”. Salah satu nilai yang terkandung dalam karya sastra yaitu nilai sosial. Nilai sosial merupakan seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis” (Raven dalam Robingah, 2013:3). Nilai-nilai sosial tersebut dituangkan oleh penulis dalam sebuah karya sastra.

Di dalam karya sastra pula terdapat refleksi kebenaran substantif, kebenaran perifer, dan berbagai nilai-nilai lampau, nilai-nilai baru, berbagai alternatif struktur sosial baru Manuaba, (2014:10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa di dalam sastra terdapat nilai sosial yang lahir dari proses sosial masyarakat.

Penelitian ini membicarakan salah satu novel karya Tere Liye berjudul “ Rembulan Tenggelam di Wajahmu”. Di dalam novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu karya Tere Liye ini kita diajak berkelana untuk menyelami kehidupan seseorang yang bernama Rehan yang menjadi tokoh utama di cerita ini. Sang tokoh dibesarkan di sebuah Panti Asuhan selama 16 tahun, selama hidup di panti asuhan ini ia merasa mendapat perlakuan yang tidak layak dari pengelola panti yang di anggap sok suci. Setelah masa 16 tahun hidup di panti ini Rehan merasa hidupnya sia-sia, dan akhirnya ia

memutuskan untuk pergi. Selepas dari panti Rehan menjalani kehidupan yang tidak menentu, mulai dari emperan terminal hingga ke lapak-lapak di pinggir rel. Hingga suatu kejadian yang akhirnya memaksa Rehan untuk berjuang bertahan hidup di Ibu kota.

Novel ini juga telah menjadi salah satu karya Tere Liye yang masuk ke rak Best Seller di Indonesia. Novel yang diterbitkan pada 2009 lalu ini, telah dialihwahanakan ke dalam bentuk layer lebar tahun 2009 dengan judul yang sama. Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* mengusung tema makna kehidupan beserta problematikanya. Novel ini mempresentasikan bahwa kehidupan ini merupakan rangkaian peristiwa yang saling bertaut antara satu dan lainnya. Kelebihan novel ini lebih menekankan terhadap nilai sosial.

Perkembangan novel dalam masyarakat cukup pesat, terbukti dengan banyaknya novel baru yang diterbitkan dan pengarang-pengarang baru yang bermunculan. Sebuah karya sastra memang diidentikan dengan cerita fiktif, namun dalam perkembangannya mereka lahir dari kehidupan nyata dan perenungan pengarangnya. Sejalan dengan itu Nurgiyantoro (2012: 3) "Fiksi menceritakan kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan tuhan".

Pemilihan novel *Daun Yang Jatuh Tidak Pernah Membenci Angin* ini sangat menarik untuk di kaji. Novel *Daun Yang Jatuh Tidak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye dipilih karena banyak sekali peminatnya dan masuk ke dalam kategori novel paling Bestseller.

Guru harus ikut berperan aktif dalam kehidupan sosial para remaja. Harus diingat bahwa masa remaja merupakan masa yang paling rentan. Solusi yang dilakukan oleh para guru di sekolah khususnya selektif dalam memilih bahan bacaan. Guru tentunya menyaring berbagai macam tema yang lebih banyak mengangkat tentang nilai-nilai kehidupan sosial. Nilai-nilai tersebut nantinya bisa mereka terapkan dalam kehidupan sosialnya dengan lingkungan sekitar.

Bahan ajar bacaan yang tepat dan sesuai dengan tingkat kecerdasan siswa dapat mudah difahami. Oleh sebab itu guru harus

memberikan bahan ajar berupa bacaan yang baik, bermanfaat dan menyenangkan kepada siswa khususnya pembelajaran tentang novel. Seorang pendidik harus pandai memanfaatkan dan menyesuaikan novel untuk siswa SMA ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, agar siswa selain dapat memahami isi novel, mereka juga diharapkan dapat mengaplikasikan nilai-nilai maupun amanat yang dibaca dan terciptanya pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan langsung pada pembelajaran siswa di sekolah pada KD 3.9 "Menganalisis isi dan kebahasaan novel". Implementasi pembelajaran merupakan proses penerapan hasil dari penelitian untuk dipraktekkan. Penelitian ini nantinya akan diterapkan dalam pembelajaran sastra di sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan ajar rujukan bagi guru yang ingin mengajar di kelas. Selain itu penelitian ini di harapkan bisa diterapkan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penelitian yang telah di terapkan mampu memberikan dorongan dan masukan terhadap dunia pendidikan khususnya sastra. Adanya implementasi langsung terhadap pembelajaran, diharapkan bahan ajar akan semakin menarik dan bervariasi lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas XII di SMA Terpadu Riyadlul Ulum, bahwa bahan ajar yang digunakan mengenai novel yang ada pada saat ini kurang bervariasi dan kurang menggali tentang aspek sosial. Sehingga belum memenuhi kriteria KD yang diharapkan. Hal ini tidak sejalan dengan napa yang dihapkan oleh Muchlis bahwa kelayakan bahan ajar salah satunya adalah adanya kesesuaian antara materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Penelitian nilai sosial dalam novel pernah dilakukan oleh Siti Humaeroh Miladiyah dengan judul "Nilai Sosial dalam Novel *Kubah Karya Ahmad Tohari* dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA". Nilai sosial yang diteliti dalam novel ini lebih menekankan pada nilai sosial dalam masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk membedah novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* dikarenakan

Tere Liye ingin para pembacanya menjadikan novel ini sebagai bahan renungan agar memahami bahwa setiap kejadian dihidup ini tidak hanya berdampak bagi diri sendiri, melainkan orang lain pula. Dan dalam novel ini dapat mengali nilai-nilai sosial yang dapat dijadikan pembelajaran oleh peserta didik. Hasil dari bedah novel ini akan ditulis dalam skripsi yang berjudul “ Nilai Sosial Pada Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye”.

#### **METODE**

Metode yang penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai sosial yang terdapat pada novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere-Liye. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, Sugiyono (2016: 9)

Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif analisis yang digunakan untuk menentukan dan mendeskripsikan nilai sosial dalam novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere-Liye. Oleh karena itu desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain analisis.

Sumber data penelitian ini berupa novel yang berjudul nilai sosial Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere-Liye, sedangkan data penelitian ini yaitu naskah novel yang berupa paragraf, kalimat, serta kata/frasa yang terdapat dalam novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere-Liye.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian merupakan bagian pokok dalam penelitian. Dalam hasil penelitian terdapat sekilas tentang pengarang, penghargaan yang telah diraih oleh pengarang, sekilas tentang novel, dan deksripsi hasil penelitian. Dalam hal ini biografi atau sekilas tentang pengarang merupakan tulisan yang membahas tentang kehidupan seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa:

Analisis nilai sosial dan contohnya :

#### **1. Gotong Royong**

Bentuk gotong royong. Tokoh-tokoh saling gotong royong dalam beberapa kegiatan salah satunya gotong royong dalam rangka memeriahkan malam takbir.

Sebagai contoh yaitu pada kutipan berikut "Gema takbir memenuhi jalanan. Malam ini, karnaval hari raya!. Kesenangan melingkupi kotaa kami. Beduk digebuk bertalutalu. Dalam irama rupa-rupa. Sedikit kasidahan. Menyerupai orkes melayu. Dangdut ada. Sedikit nge-rock juga ada. Bukankan tidak ada standar baku dalam urusan menabuh beduk takbiran? Bahkan di masjid sebelah rumah, pakai gaya jazz segala". Kejelasan Kalimat kegiatan gotong royong dalam memeriahkan malam takbi hari raya. Semua orang bersamasama memeriahkan malam itu. Orang-orang mulai memukul beduk, menggemakan takbir di masjid hingga karnaval hari raya di jalanan. Musik yang digunakan sebagai latar takbir juga beraneka ragam, seperti orkes melayu, dangdut, rick, dan jazz swing. Selain music, takbir juga dilafalkan dengan berbagai versi.

#### **2. Agama**

Nilai sosial dalam novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye terdapat nilai agama.

Sebagai contoh yaitu pada kutipan berikut “Malam ini tidak ada karnaval takbiran, hujan deras yang turun sejak sore mengurungkan niat banyak orang bepergian. Hanya suara takbir dari speaker masjid, layar kaca, atau kotak radio yang membahana.”

Berdasarkan kutipan 29 memperlihatkan bahwa malam takbiran meskipun diguyur hujan lebat tapi suara takbir masih menggema. Dan anak-anak panti masih tetap bisa mendengarkan takbiran melalui suara dari mesjid, dari layar kaca maupun dari radio. Pada saat akan sholat hari raya suara takbir masih terdengar seperti pada kutipan berikut.

“Suara takbir terdengar membahana dari lapangan. Penjaga panti dan dua belas anak-anak itu mungkin sudah berjejer paling depan di sana”.

Pada kutipan 30 memperlihatkan bahwa anak-anak panti melakukan solat hari raya dan mengumandangkan takbir secara membahana.

#### **2. Jujur**

Jujur merupakan kesesuaian antara hati, perkataan dan perilaku. Jika diantara ketiganya tidak ada yang sesuai, maka belum bisa dikatakan jujur, karena kejujuran bersumber dari hati.

Sebagai contoh yaitu pada kutipan berikut

“Maafkan aku, Bapak’ Maafkan aku yang telah merusak tasbih itu. Tidak mendengarkan, padahal...Bapak sudah melakukan banyak hal kebaikan kepada kami. Semoga Tuhan membalas segala kebaikan itu. Maafkan aku, Bapak... maafkan aku yang nakal,” Cengkraman itu melemah”.

“Ah siapa peduli pada Diar yang selalu jujur menyetorkan uang tiga ribu rupiah? Siapa peduli pada Diar yang selalu memberikan kembalian? Siapa peduli? Tetapi langit peduli! Dan Diar menjemput seribu pelangi indah saat waktu terhenti baginya, Diar menjemput janji langit karena telah menyelesaikan dengan baik siklus tersebut, malaikat berebut mengucap salam padanya.”

Kutipan 31 dan 32 mengajarkan kita harus mengakui segala kesalahan yang kita perbuat. Mengakui kesalahan terkadang memang berat untuk dilakukan akan membuat hati kita damai dan lega. Mengakui semua kesalahan juga harus dengan perasaan menyesal dan meminta maaf atas semua kesalahan yang telah dilakukan. Mengakui kesalahan merupakan salah satu perilaku yang jujur. Dan kita harus berkata jujur apapun itu yang dilakukan. Nilai sosial yang terdapat pada novel *Rembulan Tenggelan di Wajahmu Karya Tere Liye* adalah jujur dalam perkataan, berani mengakui kesalahan dan meminta maaf.

### 3. Tolong Menolong

Nilai sosial selanjutnya adalah sikap saling tolong menolong seperti kutipan berikut. “Penjaga panti yang mencoba bersikukuh atas tabiat lamanya, menyeringai bingung. Bagaimana mungkin anak ringkih ini begitu peduli pada temannya? Tolong selamatkan dia? Apa dia bilang? Penjaga panti mengangguk lagi, lebih lemah. Semoga ini anggukan terakhir, dan dia tidak perlu menjelaskan banyak hal. Dia harus melawan sekuat tenaga

perasaannya yang tiba-tiba tersentuh, semua rasa ganjil.”

Dari kutipan 33 dapat digambarkan bahwa Diar yang dalam kondisi sakit memohon kepada penjaga panti untuk menyelamatkan Rehan yang sama-sama berjuang untuk hidup.

### 5. Saling Memaafkan

Sikap sosial selanjutnya adalah saling memaafkan seperti yang terdapat pada kutipan berikut.

“Maafkan aku, Bapak. Maafkan aku yang telah merusak tasbih itu. Tidak mendengarkan, padahal... padahal Bapak sudah melakukan banyak kebaikan kepada kami. Semoga... semoga Tuhan membalas segala kebaikan itu. Maafkan aku, Bapak. Maafkan aku yang nakal.” Cengkraman itu melemah.”

Apa yang dikatakan Diar untuk terakhir kalinya? Anak kecil ringkih itu meminta maaf. Anak kecil itu bilang penjaga panti sudah melakukan banyak kebaikan. Penjaga panti itu tergugu. Kebaikan.” (Liye, 2021: 74)

Kutipan 36 dan 37 di atas menggambarkan kalau Diar meminta maaf kepada penjaga panti atas kesalahan yang telah diperbuatnya yaitu merusak tasbih penjaga panti meskipun semua tanpa kesengajaan. Dan seketika penjaga panti merasa bersalah atas apa yang telah diperbuat kepada Rehan yang memberikan hukuman tanpa mengetahui kebenarannya.

### 6. Berbagi

Berbagi merupakan nilai sosial yang tinggi karena dengan berbagi kita dapat meringankan masalah orang lain. Seperti yang terdapat dalam kutipan 38 berikut. “Kejadian buruk itu datang sesuai takdir langit. Hanya ada satu hal yang bisa mencegahnya. Satu hal. Sama seperti siklus sebab akibat sebelumnya, yaitu berbagi! Ya, berbagi apa saja dengan orang lain. Tidak. Sebenarnya berbagi tidak bisa mencegah secara langsung, tetapi berbagi akan membuat hatimu damai. Hanya orang-orang dengan hati damai yang bisa menerima kejadian buruk dengan lega. Hanya orang-orang berhati damai. Inilah jawaban atas pertanyaan keduamu.”

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan temuan data penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai sosial dalam novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* karya Tere Liye dapat mengungkapkan realita sosial yang ada di tengah masyarakat. Nilai sosial yang diungkapkan berada di tengah masyarakat yang dekat dengan persoalan keseharian manusia. Nilai sosial yang dialami oleh tokoh merupakan informasi yang berharga, yang dapat dijadikan pelajaran bagi pembaca untuk mempersiapkan kehidupannya menjadi lebih baik. Nilai sosial tersebut diantaranya nilai sosial gotong royong, Agama, tolong menolong, saling memaafkan, tanggung jawab dan saling kasih sayang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Liye, Tere. 2021. *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*. Jakarta: Republika.

Manuaba, 2014. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Robingah, Siti . 2013. “Nilai-Nilai Sosial dalam Novel *Jala Karya Titis Basino*: Tinjauan Sosiologi Sastra Dan Implikasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.